



Meningkatkan Ketertarikan Siswa Terhadap Pembelajaran Bahasa Inggris Di Dusun 3 Desa Palasari

Dea Khoirunnisa Siregar¹, Lia Amalia Siregar²

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: deakhoirunnisa.kalijati@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: amaliasiregarlia96@gmail.com

Abstrak

Bahasa Inggris, sebagai bahasa internasional, memainkan peran penting dalam berbagai bidang kehidupan seperti pendidikan, ekonomi, dan sosial. Di Desa Palasari, khususnya Dusun 3, yang terletak di kawasan wisata yang ramai dikunjungi turis asing, penting bagi penduduk, terutama generasi muda, untuk menguasai bahasa Inggris. Namun, ketertarikan siswa di wilayah ini untuk mempelajari bahasa Inggris masih belum optimal. Penelitian ini menerapkan metode "Language-Rich Environment," yang dikemukakan oleh Montessori, untuk meningkatkan ketertarikan dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Metode ini melibatkan interaksi sehari-hari dengan bahasa melalui kegiatan menyanyi, menulis kosakata, membaca, percakapan, dan permainan edukasi. Hasil penerapan metode ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam motivasi dan keterlibatan siswa, dengan siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dan kemajuan dalam kemampuan bahasa Inggris mereka. Melalui pendekatan yang menyenangkan dan interaktif ini, siswa tidak hanya memperbaiki keterampilan bahasa mereka tetapi juga lebih termotivasi untuk belajar.

Kata Kunci: Ketertarikan, Bahasa Inggris, Language-Rich Environment

Abstract

English, as an international language, plays an important role in various areas of life such as education, economy, and social. In Palasari Village, especially Dusun 3, which is located in a tourist area that is crowded with foreign tourists, it is important for residents, especially the younger generation, to master English. However, the motivation of students in this area to learn English is still not optimal. This study applies the "Language-Rich Environment" method, proposed by Montessori, to increase students' interest and engagement in learning English. This method involves daily interaction with the language through singing, writing vocabulary, reading, conversation, and educational games. The results of applying this method show a significant increase in student motivation and engagement, with students showing high enthusiasm and progress in their English skills.

Through this fun and interactive approach, students not only improve their language skills but are also more motivated to learn.

Keywords: Interest, English, Language-Rich Environment

A. PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang memiliki peran penting dalam berbagai bidang kehidupan, seperti pendidikan, ekonomi, dan sosial. Penguasaan bahasa Inggris membuka akses terhadap peluang yang lebih luas, baik pada tingkat nasional maupun global. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Inggris menjadi sangat krusial, terutama di wilayah-wilayah yang sering berinteraksi dengan wisatawan mancanegara. Salah satu wilayah yang memiliki potensi besar dalam penguasaan bahasa Inggris adalah Desa Palasari. Desa Palasari, khususnya Dusun 3, terletak di kawasan wisata yang ramai dikunjungi oleh turis asing karena memiliki potensi wisata alam yang menarik.

Dengan potensinya sebagai pusat interaksi dengan turis mancanegara, daerah dusun 3, desa palasari seharusnya menjadikan bahasa Inggris sebagai salah satu keterampilan utama yang dikuasai oleh penduduk setempat, khususnya generasi muda. Namun, kenyataan menunjukkan bahwa motivasi siswa untuk mempelajari bahasa ini belum optimal. Minimnya ketertarikan siswa dapat disebabkan oleh metode pengajaran yang kurang menarik, persepsi bahwa bahasa Inggris sulit dipelajari, atau kurangnya dukungan dari lingkungan.

Kondisi ini menuntut adanya inovasi dan pendekatan yang lebih efektif dalam proses pembelajaran bahasa Inggris di Dusun 3. Melalui pendekatan yang lebih kreatif, relevan, dan kontekstual, siswa diharapkan mampu menyadari manfaat nyata penguasaan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari mereka, terutama dalam berinteraksi dengan para wisatawan asing.

Artikel ini akan membahas berbagai metode dan pendekatan yang dapat diterapkan untuk meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran bahasa Inggris di Dusun 3, Desa Palasari. Dengan upaya yang tepat, diharapkan generasi muda di daerah ini dapat lebih termotivasi untuk belajar bahasa Inggris, sehingga dapat berkontribusi pada pengembangan daerah wisata mereka dan membuka peluang karir yang lebih luas di masa depan.

B. METODE PENGABDIAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode "Language-Rich Environment" yang dikemukakan oleh Montessori. Language-Rich Environment adalah metode dimana anak-anak diajak untuk berinteraksi dengan bahasa setiap hari melalui cerita, percakapan, dan permainan. Dengan paparan bahasa yang bermakna dan terus-menerus, anak-anak tidak hanya menyerap kosakata baru dengan cepat, tetapi juga mengembangkan kemampuan komunikasi yang baik secara alami. Tujuan

utama dari pendekatan ini adalah menumbuhkan kecintaan pada bahasa Inggris dan mendorong minat belajar anak-anak.

Dengan menerapkan metode "Language-Rich Environment", kami berharap dapat menumbuhkan kecintaan pada bahasa Inggris sejak dini pada anak-anak. Selain meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mereka, metode ini juga memberikan banyak manfaat lain, seperti meningkatkan kepercayaan diri, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis. Anak-anak yang tumbuh dalam lingkungan yang kaya bahasa Inggris akan memiliki bekal yang kuat untuk bersaing di era globalisasi. Mereka akan lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan belajar yang berbahasa Inggris di masa depan, serta memiliki peluang yang lebih luas untuk meraih kesuksesan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam upaya meningkatkan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran Bahasa Inggris di Dusun 3 Desa Palasari, penelitian ini menerapkan metode "Language-Rich Environment" melalui kegiatan menyanyi, menulis kosakata, membaca dan menyebutkan kembali kosakata, melakukan percakapan, dan bermain games. Hasil dari penerapan metode ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Menulis kosakata atau vocabulary menjadi kegiatan yang krusial dalam meningkatkan keterampilan bahasa siswa. Dengan mencatat kosakata baru dan menerapkannya dalam kalimat sederhana, siswa dapat menginternalisasi kosakata yang dipelajari dengan lebih baik. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih tertarik untuk mengetahui kosakata lain yang bisa mereka gunakan dalam kegiatan sehari-hari, hal ini diketahui melalui pertanyaan yang mereka berikan ketika akhir sesi pengajaran yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN, kegiatan ini juga meningkatkan kemampuan berbicara mereka.

Kegiatan membaca kosakata atau read aloud vocabulary adalah kegiatan dimana siswa membaca kosakata dengan keras, juga memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman dan pelafalan bahasa Inggris. Aktivitas ini membantu siswa dalam memperbaiki pengucapan dan meningkatkan kemampuan mendengarkan. Selama kegiatan ini, siswa lebih mampu membedakan suara dan intonasi yang benar, yang berdampak pada peningkatan kualitas berbicara mereka.

Kegiatan menyanyi, yang melibatkan lagu-lagu berbahasa Inggris yang sederhana dan menarik, lagu-lagu yang dinyanyikan berkaitan dengan kosakata yang dipelajari oleh siswa di kelas, seperti lagu tentang buah dan lagu tentang penggunaan "on, in and under", kegiatan ini dilakukan secara bersama, pertama Mahasiswa KKN yang sedang mengajar di kelas memperagakan bagaimana cara menyebutkan dan menyanyikan lagu, lalu setelahnya akan diikuti oleh siswa, biasanya lagu yang digunakan merupakan lagu yang sudah sangat umum bagi siswa dan Mahasiswa KKN menggunakan youtube sebagai media dari kegiatan menyanyi ini.

Kegiatan menyanyi terbukti efektif dalam menarik perhatian siswa. Lagu-lagu ini tidak hanya membantu siswa untuk lebih akrab dengan kosakata baru, tetapi juga membuat proses belajar menjadi menyenangkan dan interaktif. Selama sesi menyanyi, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dan lebih bersemangat untuk berpartisipasi dalam kegiatan lainnya.

Praktek conversation, yang dilakukan dalam bentuk dialog sederhana. Setelah mempelajari kosakata secara tertulis, siswa diajak mempraktekkan percakapan sederhana dengan teman sebangku. Contoh percakapan disediakan, baik dari buku maupun yang ditulis oleh mahasiswa KKN di papan tulis. Selama praktik, mahasiswa KKN memberikan bimbingan pengucapan yang benar. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kemampuan berbicara dan komunikasi siswa dalam bahasa Inggris, sekaligus melatih penggunaan kosakata dan struktur kalimat dalam konteks nyata. Hasil pengamatan menunjukkan peningkatan kenyamanan siswa dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris.

Kegiatan terakhir yang dilakukan adalah bermain game edukasi yang dirancang untuk mengasah kemampuan berbahasa Inggris. Beberapa game yang dimainkan antara lain permainan kartu kosakata acak, dimana siswa harus membuat kalimat menggunakan kata yang didapat, serta permainan angka 3,6,9 yang mengharuskan siswa menyebutkan angka secara bergantian dan menyebutkan arti kata jika kalah. Permainan-permainan ini tidak hanya membuat siswa aktif berlatih bahasa Inggris, tetapi juga meningkatkan kerja sama dan semangat berkompetisi di antara mereka. Antusiasme siswa yang tinggi dalam mengikuti permainan menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang menyenangkan seperti ini dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar

Secara keseluruhan, penerapan metode Language-Rich Environment dengan berbagai kegiatan yang menyenangkan dan interaktif terbukti efektif dalam meningkatkan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran Bahasa Inggris di Dusun 3 Desa Palasari. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa pendekatan ini dapat menjadi model yang berguna untuk diterapkan di lingkungan belajar lainnya guna meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa.

Berikut beberapa dokumentasi yang kami miliki ketika melaksanakan pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah yang ada di Dusun 3 Desa Palasari:



D. PENUTUP

Penerapan metode "Language-Rich Environment" di Dusun 3, Desa Palasari telah menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan minat dan keterlibatan siswa terhadap pembelajaran Bahasa Inggris. Melalui kegiatan yang melibatkan menyanyi, menulis kosakata, membaca, percakapan, dan bermain game edukasi, siswa menunjukkan peningkatan signifikan dalam motivasi mereka untuk belajar bahasa Inggris. Aktivitas-aktivitas ini tidak hanya membantu siswa menguasai kosakata baru dan meningkatkan kemampuan berbicara mereka, tetapi juga membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan interaktif.

Secara keseluruhan, metode ini berhasil menumbuhkan minat belajar bahasa Inggris di kalangan siswa Dusun 3 dan dapat menjadi model yang berguna untuk diterapkan di lingkungan belajar lainnya. Upaya ini tidak hanya mempersiapkan siswa untuk berinteraksi dengan wisatawan asing tetapi juga membuka peluang yang lebih luas bagi mereka di masa depan.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam pelaksanaan Program KKN ini. Terutama, kami ingin mengapresiasi:

1. Bapak Nana Hidayat selaku Kepala Desa Palasari, dan Bapak Kepala RW 05 dan RW 07 Desa Palasari, yang telah memberikan izin dan dukungan penuh dalam kegiatan ini. Terima kasih atas kerjasama dan sambutan hangat yang telah mempermudah pelaksanaan program.
2. Bapak Dr. Mahi M. Hikmat, M.Si selaku Dosen Pembimbing dan Pihak Universitas, yang telah memberikan bimbingan dan arahan berharga sepanjang proses kegiatan KKN ini. Bimbingan Bapak sangat membantu dalam memastikan keberhasilan dan kualitas dari program yang kami laksanakan.
3. Masyarakat Sekolah Giri Mekar dan Giri Mekar Sari, terutama pada Kepala Sekolah, para guru dan siswa yang antusias mengikuti program ini. Dukungan dan partisipasi aktif dari masyarakat sekolah sangat berharga dalam mencapai tujuan kami.
4. Rekan-rekan Mahasiswa KKN, yang telah bekerja keras dan berkomitmen tinggi dalam melaksanakan kegiatan ini. Semangat dan dedikasi kalian merupakan kunci keberhasilan program ini.
5. Seluruh Pihak yang Terlibat, yang telah memberikan kontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung. Setiap bantuan dan dukungan alian sangat berarti bagi kami.

Terima kasih atas kerjasama dan dukungan yang telah diberikan. Semoga hasil dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan di Desa Palasari.

F. DAFTAR PUSTAKA

1. Johnson, A.P. (2002). "A Short Guide to Action Research."
2. Cummins, J. (2000). "Language, Power and Pedagogy: Bilingual Children in the Crossfire."
3. Vygotsky, L.S. (1978). "Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes."